

KEMAMPUAN DRIBBLING DAN PASSING BOLA EKSTRAKULIKULER SEPAK BOLA SISWA SDS PARIPURNA SWAKARSA

Jusran S¹, Arham Syahban²

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Paris Barantai

jusrankaka04@gmail.com¹,

arham.syahban@stkip-pb.ac.id²

Abstract

The aim of this research was to get an overview of the dribbling and passing abilities of the SDS Paripurna Swakarsa Student Extracurricular Soccer Football Participants. The method used in this research is a survey method with test and measurement techniques to determine how much dribbling and passing ability the SDS Paripurna Swakarsa Student Football Extracurricular participants have. The population is SDS Paripurna Swakarsa. The sampling technique uses simple random sampling. The sample consisted of 30 SDS Paripurna Swakarsa students. The data analysis technique uses descriptive statistical techniques expressed in percentage form. The results of the research showed that: (1) The dribbling ability of the SDS Paripurna Swakarsa Student Football Extracurricular participants was in the good category at 43% and, (2) The passing ability of the SDS Paripurna Swakarsa Student Football Extracurricular participants was in the fair category at 60%

Keywords: football, dribbling, passing

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai kemampuan dribbling dan passing pada peserta Ekstrakurikuler Sepak bola Siswa SDS Paripurna Swakarsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik tes dan pengukuran untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dribbling dan passing pada peserta Ekstrakurikuler Sepak bola Siswa SDS Paripurna Swakarsa. Populasinya adalah SDS Paripurna Swakarsa. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Sampel berjumlah 30 orang Siswa SDS Paripurna Swakarsa. Teknik analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan dribbling pada peserta Ekstrakurikuler Sepak bola Siswa SDS Paripurna Swakarsa pada kategori baik sebesar 43% dan, (2) Kemampuan passing pada peserta Ekstrakurikuler Sepak bola Siswa SDS Paripurna Swakarsa pada kategori cukup sebesar 60%

Kata Kunci: sepak bola, dribbling, passing

Pendahuluan

Sepak bola merupakan permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola yang diperebutkan antar pemain dengan maksud untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola (Eggy Ferdiansyah & Sari 2020). Permainan sepak bola dilakukan oleh dua tim, setiap tim jumlahnya 11 orang. Menurut Tua Hutajulu (2013) Dalam permainan sepakbola terkandung tiga komponen gerak dasar, yaitu gerak dasar lokomotor atau gerak berpindah tempat (jalan, lari, lompat), gerak dasar non-lokomotor atau gerak ditempat (menekuk, menarik, mendorong, meliukkan), dan gerak dasar manipulatif atau gerak menggunakan/ memainkan alat (melempar, menangkap, menendang, menggulir).

Sepak bola merupakan olahraga yang cukup populer sehingga didalam kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani, sepak bola merupakan sebuah materi yang tidak asing bagi siswa maupun bagi guru pendidikan jasmani. Sepakbola merupakan pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa khususnya siswa laki-laki (Prakoso & Sembiring, 2022). Bermain sepak bola sangatlah mudah akan tetapi tidak semua orang paham bagaimana bermain bola dengan teknik dasar, peraturan, taktik dan setrategi yang benar. Penguasaan teknik dasar, peraturan, serta taktik dan strategi sangatlah penting, disamping untuk menampilkan permainan yang menarik

tetapi juga dapat memperkecil resiko terjadi cedera akibat melakukan kesalahan dalam menendang bola maupun kesalahan yang dilakukan terhadap lawan bermain.

Sepak bola adalah olahraga yang memainkan bola dengan cara menyepak atau menendang bola dari satu pemain ke pemain yang lainnya, dan tujuan utama permainan ini yaitu untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, sehingga tim yang mendapatkan skor atau nilai paling banyak merupakan pemenangnya. Di Indonesia sendiri sepak bola sudah berkembang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari semua penjuru kota maupun plosok desa banyak masyarakat yang memainkan permainan ini. Masyarakat sangat menggemari sepak bola karena permainan ini tidak memandang usia, status sosial, maupun jenis kelamin karena sekarang wanita pun sudah banyak yang menggemari permainan ini. Sepakbola sebagai olahraga hiburan bagi para pencandunya, olahraga ini menampilkan seni yang indah dan layak untuk ditonton karena didalamnya terkandung nilai-nilai kerjasama tim, sportifitas, saling menghargai satu sama lainnya, bertanggungjawab dan memberanikan diri dalam mengambil keputusan (Irianto, 2011).

Pertandingan sepak bola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing pemainnya beranggotakan sebelas pemain, dengan lama permainan 2x45 menit yang dimainkan diatas lapangan berukuran kurang lebih 100meter dan lebar 65-70 meter (Muhammad Sidik et al., 2021). Dalam sepak bola setiap tim mempunyai tujuan yang sama yaitu mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan untuk mendapatkan kemenangan. Untuk mendapatkan kemenangan itu sendiri setiap tim harus mempunyai strategi menyerang atau bertahan yang baik agar lawan tidak mudah mencetak gol. Pada dasarnya sepak bola yaitu mempertahankan gawang dan mencoba mencetak gol ke gawang lawan. Agar terciptanya peluang untuk mencetak gol ke gawang lawan, setiap pemain harus memiliki kualitas individu yang meliputi, (1) teknik individu (2) mental (3) pengertian pemain yang memadai (4) fisik yang mendukung (Naldi & Irawan, 2020).

Sepak bola sejatinya merupakan permainan tim yang memiliki manfaat dan tujuan yaitu sebagai sarana hiburan, pendidikan, melatih kerjasama atau organisasi, dan prestasi. Pada dasarnya sepak bola yaitu olahraga yang membutuhkan kekompakan antar individu didalam sebuah tim, sehingga untuk mencapai kekompakan atau kerjasama yang baik maka seorang pemain sepak bola harus menguasai teknik dasar permainan sepak bola agar dapat bermain dengan baik dan benar. Adapun teknik adalah kemampuan pemain untuk melahirkan pola pikir kedalam sebuah gerak yang efektif dan efisien maka teknik yang harus dimiliki seorang pemain sepak bola adalah teknik tanpa bola dan teknik menggunakan bola. Teknik dengan bola yaitu menendang, menghentikan bola atau mengontrol, mengiring, menyundul, merampas, lemparan kedalam dan menjaga gawang (Santoso Nurhadi, 2014).

Dengan demikian, untuk bermain sepak bola diperlukan kemampuan untuk menguasai teknik dasar sepak bola. Teknik dasar itu sendiri merupakan salah satu teknik yang mendasar yang harus dikuasai oleh pemain pemula agar dapat melakukan permainan sepak bola dengan baik dan benar. Jika Anda menggunakan teknik dasar yang baik, Anda dapat secara otomatis memainkan sepak bola dengan baik (Segara Wicaksana & Rahayu, 2022). Tetapi pada kenyataannya saat pembelajaran sepak bola siswa hanya sekedar bermain dalam sepakbola. Aditya & Helmi (2019) Mereka kurang memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar bermain sepakbola seperti dribbling bola dan passing bola. Dribbling dan passing keterampilan dasar terpenting dalam sepak bola, teknik dasar dribbling dan passing terlihat sederhana, tetapi kita masih saja akan melihat gerakan dribbling dan passing yang salah saat siswa bermain sepak bola.

Bagi kebanyakan pemain, kemampuan passing dan dribbling bola terutama sambil berlari adalah bagian yang paling lemah dan sedikit sulit dalam permainan sepakbola. Pelaksanaan dalam melakukan passing dan dribbling tersebut yang benar membutuhkan koordinasi antara gerakan, waktu sentuhan bola dan berlari yang tepat, perkenaan (impact) yang tepat, dan

kemantapan untuk mengalahkan lawan apabila sedang berebut bola dilapangan. Untuk seorang pemain sepak bola dalam melakukan gerakan passing dan dribbling ini sering sulit dalam mengkombinasikan semua elemen tersebut secara serentak. Untuk itulah diperlukan latihan yang benar-benar dapat membuat siswa bisa melakukan gerakan passing dan dribbling tersebut secara benar dan sempurna

Sangat penting untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan passing dan dribbling secara teratur jika ingin menjadi pemain sepak bola yang berkualitas. Ketika memiliki keterampilan ini karena dapat membuat kontribusi yang lebih besar untuk tim, baik sebagai pencetak gol, pencipta peluang, atau pemain yang dapat diandalkan untuk memelihara bola. Prinsip utama yang perlu diingat adalah bahwa dribbling bola sangat penting untuk menciptakan ruang. Ruang digunakan untuk mendapatkan operan atau tembakan yang lebih baik atau memberikan waktu kepada pemain satu tim untuk mencari posisi yang lebih baik untuk menerima operan bola. Sedangkan passing dalam permainan sepakbola sangatlah penting karena dengan passing yang tepat dan akurat maka dalam mengumpan bola kepada teman akan mudah diterima dan dikuasai, sehingga bola tidak mudah hilang atau direbut lawan.

Pengalaman belajar pendidikan jasmani tidak hanya didapat saat dalam proses belajar mengajar saja, tetapi bisa didapatkan pada kegiatan diluar jam pelajaran atau dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ningrum et al., (2020) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan di luar pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa/i sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga pendidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menggali, mendukung serta menyalurkan minat dan bakat siswa khususnya dalam bidang olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler pendidikan jasmani adalah kegiatan pendidikan jasmani yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah untuk lebih memperluas olahraga. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam tatap muka, dilaksanakan untuk memperluas wawasan atau kemampuan, meningkatkan dan menerapkan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga. Muttaqin et al., (2016) Adapun tujuan dari ekstrakurikuler di sekolah yaitu untuk memperdalam pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler secara menyeluruh mempunyai tujuan pokok: (1) Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, (2) Mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, (3) Menyalurkan minat dan bakat, (4) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Ekstrakurikuler olahraga harus berpedoman pada tujuan yang ada, sehingga segi kognitif, afektif dan psikomotor bisa terbentuk. Hamka (2020) Kegiatan ini berfungsi sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan, dan membina minat serta kegemaran murid. Sekolah memberikan pembinaan atau pelatihan khusus melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepak bola. Selain kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk program sekolah, kegiatan tersebut juga dilakukan untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti kejuaraan-kejuaraan sepak bola tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Umum.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti proses kegiatan ekstrakurikuler sepak bola yang dilaksanakan siswa SDS Paripurna Swakarsa belum menunjukkan hasil yang maksimal. Masih banyak siswa yang belum dapat melaksanakan teknik sepak bola khususnya melakukan dribbling dan passing bola dengan baik. Siswa SDS Paripurna Swakarsa mengadakan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dua kali seminggu, tatap muka setiap hari Selasa dan Kamis pukul 15.30-17.30 WIB di lapangan voli SDS Paripurna Swakarsa. Minat siswa SDS Paripurna Swakarsa terhadap kegiatan ekstrakurikuleri sepak bola cukup tinggi, namun penampilan yang ditampilkan belum sesuai harapan. Sarana dan prasarana sepak bola SDS Paripurna Swakarsa lumayan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola putra SDS Paripurna Swakarsa sudah ada sejak lama dan rutin dipraktekkan, namun sampai saat ini guru dari kegiatan tersebut belum pernah memberikan tes tingkat keterampilan dasar sepak bola kepada siswanya, begitu juga tingkat kemampuan teknik dasar sepak bola siswa SDS Paripurna Swakarsa belum diketahui. Pelatih selalu mengajarkan disiplin dan tepat waktu saat mengikuti Latihan sepak bola, hal ini ditunjukkan ketika siswa yang datang terlambat untuk kelas tambahan dihukum lari keliling lapangan sebanyak tiga kali.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar tingkat Kemampuan dribbling dan passing bola yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga sepak bola siswa putra SDS Paripurna Swakarsa, sehingga penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk meningkatkan prestasi SDS Paripurna Swakarsa khususnya dalam kompetisi-kompetisi sepak bola. Sesuai uraian di atas maka penelitian ini perlu dilakukan dengan judul “Kemampuan Dribbling dan Passing Sepak bola Pada Ekstrakurikuler Sepak bola Siswa SDS Paripurna Swakarsa”.

Kajian Pustaka

Menurut Noordia (2022) Sepak bola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari kulit dan dimainkan oleh dua tim masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang. Menurut Supriyanto (2017) Sepakbola permainan beregu yang dimainkan dengan menggunakan seluruh bagian tubuh selain tangan kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan dan permainan ini mengutamakan kerjasama tim serta berusaha untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan. Menurut Iskandar et al., (2020) Olahraga Sepak bola adalah olahraga yang dipertandingkan antara dua tim yang saling berhadapan dengan Waktu 2x45 menit (waktu normal). Menurut Eggy Ferdiansyah & Sari (2020) Sepakbola merupakan permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola yang diperebutkan antar pemain dengan maksud untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola.

Menurut Danny Mielke dalam Widodo (2018) Dribbling adalah penguasaan bola dengan kaki saat pemain bergerak di lapangan permainan. Kemampuan dribbling sangat penting dan sering dilakukan oleh pemain di lapangan guna menguasai bola untuk menyerang, ketika pemain telah menguasai kemampuan secara efektif, sumbangan pemain tersebut dalam pertandingan akan sangat besar. Menurut Mielke dalam Subekti et al., (2016). Dribbling dalam sepak bola membutuhkan energi yang banyak dan berbagai keterampilan, oleh karna itu dengan latihan yang teratur diharapkan seorang pemain dapat menguasai bermacam komponen kondisi fisik seperti kelincahan, kekuatan, kecepatan, kelenturan dan daya tahan (Burhan, 2020). Seorang atlet yang berprestasi harus didukung oleh kemampuan yang dimiliki atlet tersebut di samping kekompakan sebuah tim supaya mencapai prestasi maksimal (H. Muttaqin et al., 2020). Teknik adalah kemampuan seorang pemain dalam membawa atau mengiring bola dalam menghadapi dan melewati lawan-lawannya (Taufik & Gaos, 2019). Dalam melakukan pemain dituntut mempunyai kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya (Dewi & Pakpahan, 2018). Banyak hal yang mempengaruhi kemampuan pemain sepak bola. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu pemain itu sendiri, yaitu segala bentuk potensi yang dimiliki pemain antara lain kelincahan, kecepatan dan keseimbangan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri pemain seperti pelatih dan program latihan serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan (Conte et al., 2015).

Salah satu teknik dasar dalam sepakbola adalah passing. Menurut Priambodo et al., (2023) passing adalah menendang bola. Sedangkan Menurut Erfayliana & Wati (2021) passing mengumpam. Selanjutnya menurut Segara Wicaksana & Rahayu (2022) Passing merupakan

teknik dasar yang penting bagi pemain sepak bola, sehingga teknik ini merupakan keterampilan memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain, yang dapat diciptakan dengan keterampilan passing yang sempurna. Lebih lanjut menurut Kurniawan et al., (2014) Passing adalah salah satu keterampilan individu dalam permainan sepakbola dengan tujuan untuk memberikan umpan kepada teman. Menurut Syahban (2023) Passing paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bias digunakan. Menurut Ievoli dalam Noordia (2022) menganalisa teknik passing memiliki beberapa keuntungan yaitu memberikan cara mudah untuk mendeteksi pola atau ikatan kuat dan lemah antara pemain dan posisi mereka dalam barisan, dapat memberikan bukti yang berguna tentang keterampilan pemain, taktik tim, dan hubungan antar posisi.

Passing atas (melambung) dan passing bawah (menyusur tanah). Pilihan metode passing bergantung pada keadaan dan jarak bola harus diberikan. Teknik passing ini sangat penting karena olahraga sepak bola bergantung pada kerja sama tim melalui teknik passing yang digunakan untuk kerja sama tim. Teknik passing yang paling umum digunakan dalam permainan sepak bola adalah passing menggunakan kaki bagian dalam. Dalam bermain sepak bola, ketika seorang pemain melakukan passing kepada teman mereka, mereka harus melakukannya dengan benar dan tepat. Ketepatan dan akurasi ini akan menentukan seberapa baik passing tersebut berhasil. Keterampilan passing dalam sepakbola sangat penting untuk kemenangan.

Keterampilan Gerak Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas (Setianingsih, 2014). Keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas gerak yang harus dipelajari supaya mendapatkan bentuk gerakan yang benar. Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Sedangkan Gerak adalah kegiatan atau proses perubahan tempat atau posisi ditinjau dari titik pandang tertentu (Santoso Nurhadi, 2014). Gerak yaitu sesuatu yang ditampilkan oleh manusia secara nyata dan dapat diamati. Keterampilan gerak merupakan kemampuan yang penting didalam kehidupan sehari-hari maupun didalam pendidikan jasmani.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Teknik analisa data dengan T-skor. Menurut Purwanza et al., (2022) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karaktersitik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra peserta ekstrakurikuler SDS Paripurna Swakarsa, yang berjumlah 30 siswa.

Menurut Abubakar (2021) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti agar kegiatan, pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun yang disusun oleh Subagyo Irianto, dkk. (1995) yang terdiri dari (1) tes menggiring bola, dan (2) tes mengoperkan bola rendah.

Kemudian data yang diperoleh digambarkan secara jelas dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca. Analisis deskriptif yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Pendapat dari para ahli tentang persentase responden yaitu menurut Anas Sudijono tahun 2007 dalam Pranata (2019) formula yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *number of case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angka Persentase

Pengkategorian dalam penelitian ini dapat dilakukan apabila asumsi kurva normal telah terpenuhi oleh data hasil penelitian. Untuk menentukan penilaian kemampuan dribbling dan passing, adapun kategori kemampuan dribbling dan passing sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian Tes Dribbling

Kriteria	Interval
Sangat Kurang	$x > 66.94$
Kurang	$46.71 \leq X < 66.94$
Cukup	$56.83 \leq X < 46.71$
Baik	$66.94 \leq X < 56.83$
Sangat Baik	$x < 66.94$

Tabel 2. Norma Penilaian Tes Passing

Kriteria	Interval
Sangat Kurang	$x < 35.69$
Kurang	$35.69 \leq X < 45.24$
Cukup	$45.24 \leq X < 54.79$
Baik	$54.79 \leq X < 64.34$
Sangat Baik	≥ 64.34

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian data Kemampuan dribbling dan passing Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola Siswa SDS Paripurna Swakarsa dapat dideskripsikan sebagai berikut:
Distribusi Data Kemampuan Dribbling Sepak bola Pada Ekstrakurikuler Sepak bola Siswa SDS Paripurna Swakarsa. Hasil penelitian kemampuan dribbling sepakbola pada ekstrakurikuler sepak bola di SDS Paripurna Swakarsa, diperoleh nilai minimum = 39.0, nilai maksimum = 75.2; rerata = 52.20216708; range = 36.2 dan standard deviasi = 10.4. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

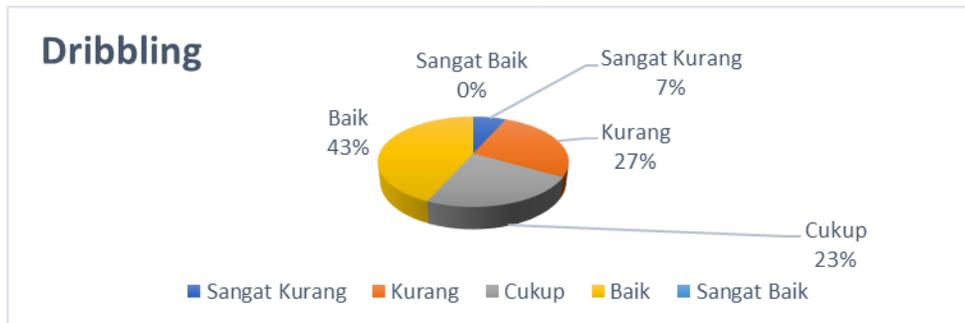
Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Dribbling Sepak bola Pada Ekstrakurikuler Sepak bola di SDS Paripurna Swakarsa.

Dribbling (T-Score)	
M	52.20216708
SD	10.4
Max	75.2
Min	39.0
Range	36.2
M - 1,5SD	36.63198862
M - 0,5SD	47.01210759

M + 0,5SD	57.39222657
M + 1,5SD	67.77234554

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Kurang	$x > 66.94$	2	13%
Kurang	$46.71 \leq X < 66.94$	8	7%
Cukup	$56.83 \leq X < 46.71$	7	37%
Baik	$66.94 \leq X < 56.83$	13	43%
Sangat Baik	$x < 66.94$	0	0%
Total		30	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Pie Grafik Hasil Penelitian Kemampuan Dribbling Sepak bola Pada Ekstrakulikuler Sepak bola di SDS Paripurna Swakarsa

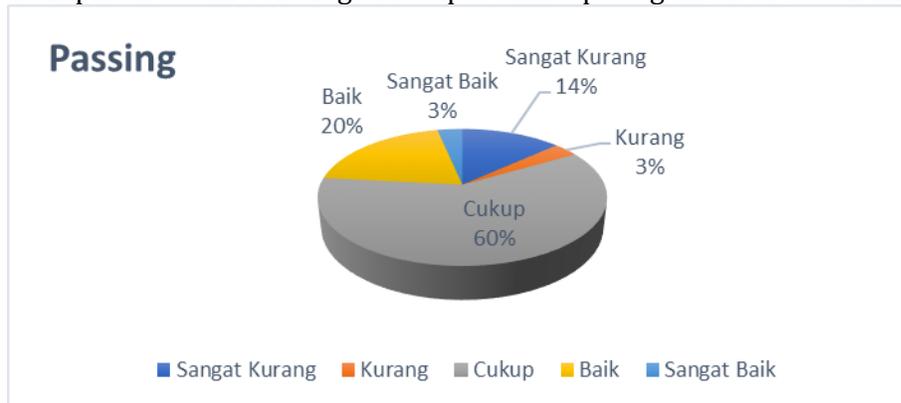
Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui kemampuan dribbling sepak bola pada ekstrakulikuler sepak bola siswa SDS Paripurna Swakarsa pada kategori cukup sebesar 23%, pada kategori kurang sebesar 27 %, pada kategori baik sebesar 43 %, pada kategori sangat baik sebesar 0 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 7 %. Distribusi data kemampuan passing sepakbola pada Ekstrakurikuler sepakbola di SDS Paripurna Swakarsa Hasil penelitian kemampuan passing sepak bola pada ekstrakulikuler sepak bola di SDS Paripurna Swakarsa, diperoleh nilai minimum = 21.1, nilai maksimum = 71.0; rerata = 50; range = 49.9 dan standard deviasi = 10.0. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Kemampuan Passing Sepak bola Pada Ekstrakulikuler Sepak bola di SDS Paripurna Swakarsa

Passing (T-Score)			
M	50		
SD	10.0		
Max	71.0		
Min	21.1		
Range	49.9		
M - 1,5SD	35		
M - 0,5SD	45		
M + 0,5SD	55		
M + 1,5SD	65		
Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase

Sangat Kurang	$x < 35.69$	4	10%
Kurang	$35.69 \leq X < 45.24$	1	13%
Cukup	$45.24 \leq X < 54.79$	18	40%
Baik	$54.79 \leq X < 64.34$	6	27%
Sangat Baik	≥ 64.34	1	10%
Total		30	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Pie Grafik Hasil Penelitian Kemampuan Passing Sepak bola Pada Ekstrakurikuler Sepak bola di SDS Paripurna Swakarsa.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian kemampuan passing sepak bola pada ekstrakurikuler sepak bola siswa SDS Paripurna Swakarsa pada kategori cukup sebesar 60 %, pada kategori baik sebesar 20 %, pada kategori sangat baik sebesar 3%, pada kategori kurang sebesar 3% dan pada kategori sangat kurang sebesar 14 %.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diperoleh Kemampuan dribbling sepak bola pada ekstrakurikuler sepak bola Siswa SDS Paripurna Swakarsa adalah sebagian besar baik dan cukup. Dan Kemampuan passing sepak bola pada ekstrakurikuler sepak bola Siswa SDS Paripurna Swakarsa adalah cukup.

Daftar pustaka

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aditya, R., & Helmi, B. (2019). Optimalisasi Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Menggunakan Punggung Kaki Melalui Pendekatan Variasi Pembelajaran. *Prossiding Seminar Hasil Penelitian 2019*.
- Burhan, M. A. (2020). Pengembangan Model Latihan Dribbling Sepak Bola Untuk Mahasiswa Penjaskesrek UNDHARI. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 1(2), 78–88.
- Conte, D., Favero, T. G., Niederhausen, M., Capranica, L., & Tessitore, A. (2015). Physiological and Technical Demands of No Dribble Game Drill in Young Basketball Players. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 29(12), 3375–3379. <https://doi.org/10.1519/JSC.0000000000000997>
- Dewi, R., & Pakpahan, M. T. (2018). Pengembangan Instrumen Tes Dribbling Pada Olahraga

Futsal.

Jurnal

Prestasi.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpsi/article/view/10124>

- Eggy Ferdiansyah, & Sari, I. E. P. (2020). Survey Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Anak Usia 10-12 Tahun Di Sekolah Sepak Bola Postab Desa Saentis. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 2(2), 1–9. <https://myjms.mohe.gov.my/index.php/jdpd/article/view/10334/4888>
- Erfayliana, Y., & Wati, O. K. (2021). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Peserta Didik Kelas Atas Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(2), 159–166. <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i2.8119>
- Hamka, S. S. (2020). *Survei Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Pada Murid Kelas V SDN No. 57 Campaga Kabupaten Bantaeng*. Universitas Negeri Makassar.
- Irianto, S. (2011). Standardisasi Kecakapan Bermain Sepakbola Untuk Siswa Sekolah Sepakbola (Ssb) Ku 14-15 Tahun Se-Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 7(7), 44–50.
- Iskandar, H., Pradipta, G. D., & Pratama, D. S. (2020). Pengaruh Latihan Double Leg Cone Hop Dan Knee Tuck Jump Terhadap Peningkatan Kemampuan Tendangan Jarak Jauh Dalam Permainan Sepakbola di SSB Bina Liga U-15 Kota Pemalang. *MAJALAH LONTAR Universitas PGRI Semarang*, 32(2), 12–25.
- Kurniawan, A., Hariyanto, E., & Gatot, A. (2014). Pengembangan variasi latihan passing yang dikombinasikan dengan dribbling dan controlling dalam permainan sepakbola untuk siswa 10-12 tahun di SSB. *Jurnal Sport Science*, 4, 38–42.
- Muhammad Sidik, N., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2021). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 60–67. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4434>
- Muttaqin, H., Widodo, A., Cindy Septiana Putri, Utami, D. R., Munir, A., Zahed, A., Qurtubi, A., Wahyudir, A. N., Sukmawati, A., Supriyoko, A., Imron, F., Doktor, U., Magetan, N., Dwi, H., Syachputera, M. L., Anam, K., Nurrachmad, L., Widya, D. F., Yuwono, Y., ... Medan, U. N. (2020). Analisis Kemampuan Shooting Sepak Bola Usia 10-12 Tahun Pada Sekolah Sepak Bola (Ssb) Bina Nusantara Klaten Tahun 2022. *E-Journal PJKR*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.30814/sportarea.v1i1.373>
- Muttaqin, I., Winarno, M. E., & Kurniawan, A. (2016). Pengembangan Model Latihan Smash Bolavoli Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 12 Malang. *Pendidikan Jasmani*, 26(2), 257–272.
- Naldi, I. Y., & Irawan, R. (2020). Kontribusi Kemampuan Motorik Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Pada Atlet Ssb (Sekolah Sepakbola) Balai Baru Kota Padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 6–11. <https://doi.org/10.24036/jpo133019>
- Ningrum, B. S., Yarmani, & Sofino. (2020). *Implementasi Ekstrakurikuler Cabang Olahraga*. 1(1).
- Noordia, M. A. & A. (2022). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing Pada Pemain Sepak Bola SSB Putra Permata Usia 10- 12 Tahun Di Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10, 223–228.
- Prakoso, D. A., & Sembiring, I. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Sepak Bola Melalui Teams Games Tournament (TGT). *JUMPER (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga)*, 2(2).
- Pranata, I. A. (2019). *(Passing , Dribbling , Shooting) Siswa Ssb Baturetno Usia 11-12 Tahun*.
- Priambodo, M. D., Dwijayanti, K., & Srianto, W. (2023). Pengaruh Latihan Passing Segi Empat

- Terhadap Teknik Dasar Passing Siswa Putra Di Sekolah Sepak Bola Ksatria Solo Usia 10-12. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 9(1), 77–91.
- Purwanza, S. W., Wardhana, A., Mufidah, A., Renggo, Y. R., Hudang, A. K., Setiawan, J., Darwin, & Badi'ah, A. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (A. Munandar (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Santoso Nurhadi. (2014). TINGKAT KETERAMPILAN PASSING-STOPING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA MAHASISWA PJKR B ANGKATAN 2013 Nurhadi Santoso. *Nurhadi Santoso 40 JPJI*, 10(2), 40–48.
- Segara Wicaksana, B., & Rahayu, E. T. (2022). Pengaruh Direct Instruction Model Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Permainan Sepak Bola Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 101–106. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7040529>
- Setianingsih, Y. (2014). Peranan Olah Tubuh Untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Dalam Tari Pada Anak-Anak Smp Negeri 01 Karangkoobar. *Jurnal Seni Tari*, 3(1), 1–9.
- Subekti, T. A., Supriyadi, & Kinanti, R. G. (2016). Pengaruh Pola Latihan Dribble Terhadap Kecepatan Dribbling Pada Pemain U14-U15 SSB UNIBRAW 82 Kota Malang. *Fakultas Ilmu Keolahragaan*, 2–10.
- Syahban, A. (2023). *Model Latihan Pliometrik Tubuh Bagian Bawah Atlet Sepak Bola Usia 13-15 Tahun Berbasis Aplikasi Android*. PPs Universitas Negeri Jakarta.
- Taufik, M. S., & Gaos, M. G. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Dribbling Sepakbola Dengan Penggunaan Media Audio Visual. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 3(1), 43–54. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v3i1.540>
- Tua Hutajulu, P. (2013). Meningkatkan Ketrampilan Teknik Dasar Passing Sepakbola Melalui Pengembangan Model Belajar Permainan Pada Siswa Putra Kelas V Sd. *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*, 1(1), 46–51.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Hakikat Sepak Bola. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Widodo, A. (2018). Pengembangan Model Permainan Invasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Dribbling. *Seminar Nasional Pendidikan Jasmani*, 104–110.